

Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Di PMB Nelly Suryani Wilayah Kerja Puskesmas Kuok

Midwifery Care In Newborns At PMB Nelly Suryani Working Area Of Puskesmas Kuok

Enjelika^{1*}, Fitri Apriyanti^{2*}, Miftahurrahmi³

¹ Mahasiswa D III Kebidanan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

^{2,3} Dosen Kebidanan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

ABSTRACT

Newborn normally or commonly called neonates is a baby born with a gestational age of more than 37 weeks with a weight of 2500-4000 grams. Providing midwifery care by using the midwifery management approach to newborns. A in PBM Nelly Suryani Kuok Village, Kuok District in 2022. The design of this research is descriptive, which is to describe or describe the description of the level of knowledge in newborn mothers in PMB Nelly, Kuok Village, Kuok District. This study is the study and collection of basic data which is the initial stage of midwifery management is carried out using SOAP with Varney's mindset, namely subjective data assessment, objective data assessment, analysis and management in accordance with the problems complained of by Ny. A is a normal newborn baby. Based on the monitoring given for 8 days, the care given to Ny. A went smoothly and there was a decrease in pain felt by Ny. A During the provision of care and care provided has been running comprehensively.

Keywords : *Newborns, Midwifery care*

ABSTRAK

Bayi baru lahir normal atau biasa juga disebut neonatus adalah bayi yang lahir dengan umur kehamilan lebih dari 37 minggu dengan berat badan lahir 2500-4000 gram. Memberikan Asuhan Kebidanan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan pada bayi baru lahir Ny. A di PBM Nelly Suryani Desa Kuok Kecamatan Kuok Tahun 2022. Desain penelitian ini bersifat deskriptif yaitu untuk menggambarkan atau mendeskripsikan gambaran tingkat pengetahuan pada Ibu Bayi Baru Lahir di PMB Nelly Desa Kuok Kecamatan Kuok. Penelitian ini pengkajian dan pengumpulan data dasar yang merupakan tahap awal dari manajemen kebidanan dilakukan menggunakan SOAP dengan pola pikir Varney yaitu pengkajian data subjektif, pengkajian data objektif, analisis dan penatalaksanaan sesuai dengan permasalahan yang dikeluhkan By. Ny. A yaitu bayi baru lahir normal. Berdasarkan pemantauan yang diberikan selama 8 hari maka asuhan yang diberikan pada Ny. A berjalan dengan lancar dan terjadi penurunan rasa nyeri yang dirasakan Ny. A selama pemberian asuhan dan asuhan yang diberikan sudah berjalan secara komprehensif.

Kata Kunci : *Bayi Baru Lahir, Asuhan Kebidanan*

Correspondence : Enjelika
Email : ikaenjel041@gmail.com

PENDAHULUAN

Bayi baru lahir normal atau biasa juga disebut neonatus adalah bayi yang lahir dengan umur kehamilan lebih dari 37 minggu dengan berat badan lahir 2500-4000 gram. Adaptasi fisik dan psikologis dimulai saat tubuh bayi baru lahir, dimana tubuh bayi baru lahir akan mengalami perubahan drastis, disaat inilah bayi memerlukan pemantauan ketat untuk menilai bayi baru lahir dalam melakukan transisi yang baik terhadap kehidupannya diluar uterus (Kurniawan & Asthiningsih, 2020).

Transisi yang terjadi pada bayi baru lahir meliputi 3 periode yaitu periode pertama reaktivitas, fase tidur dan periode kedua reaktivitas. Dari masing-masing transisi yang terjadi akan memperlihatkan kemajuan bayi baru lahir. Beberapa jam sejak awal kehidupan ekstrasuterin bayi baru lahir merupakan keadaan yang paling dinamis, dimana bayi berubah dari keadaan ketergantungan sepenuhnya kepada ibu menjadi tidak tergantung secara fisiologis kepada ibu. Perubahan yang terjadi pada bayi baru lahir ini merupakan suatu proses kompleks yang dikenal sebagai masa transisi. Pada saat bayi mengalami proses transisi perlu dilakukan pemeriksaan terhadap kemampuan bayi dalam proses menerima rangsangan. Apabila pada masatransisi tidak berlangsung dengan baik maka kelangsungan hidup bayi baru lahir akan terancam. Resiko kematian bayi pada jam-jam pertama lebih besar dari pada hari selanjutnya (Lubis, 2018).

Asuhan pada bayi baru lahir normal adalah asuhan yang diberikan pada bayi baru lahir tersebut selama satu jam pertama setelah kelahiran, sebagian besar bayi yang baru lahir akan menunjukkan usaha nafas spontan dengan sedikit bantuan. Adapun permasalahan yang terjadi pada bayi baru lahir adalah asfiksia neonatorum, ikterus, perdarahan tali pusat, kejang, BBLR, hipotermi (Iramayasari & Marwidah, 2017).

Menurut Copper (2019) proses adaptasi bayi baru lahir berlangsung pada seluruh sistem yang ada dalam tubuhnya. Kemampuan bayi baru lahir dalam bertahan hidup bergantung pada kemampuannya dalam beradaptasi dengan kehidupan luar kandungan. Kegagalan pada proses adaptasi akan menimbulkan masalah yang mengarah pada komplikasi bayi baru lahir yaitu asuhan yang tepat dan komprehensif diperlukan dalam mengiringi proses adaptasi bayi baru lahir (Sumi & Isa, 2021).

Komplikasi Neonatal yang menjadi penyebab kematian terbanyak yaitu asfiksia, bayi berat lahir rendah dan infeksi. Komplikasi ini sebenarnya dapat segera dicegah dan ditangani, namun terkendala oleh akses ke pelayanan kesehatan, kemampuan tenaga kesehatan, keadaan ekonomi, sistem rujukan yang belum berjalan dengan baik, terlambatnya deteksi dini, dan kesadaran orangtua untuk mencari pertolongan. Komplikasi ini lah yang kemudian akan menyumbang tingginya angka kematian pada bayi baru lahir. Hal ini dibuktikan dengan tingginya Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia yaitu 22,6 %, kematian setiap 1000 kelahiran hidup, dimana 59% dari keseluruhan AKB terjadi pada masa neonatal (0-28 hari) (Wiadnyana, Ida Bagus Suryawan & Sucipta, 2018).

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi AKB antara lain seperti meningkatkan pelayanan kesehatan Neonatal, yaitu dengan mengharuskan agar setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan Kunjungan Neonatal minimal 3 kali (KN1, KN2 dan KN3) sesuai standar dan penanganan neonatal dengan kelainan, komplikasi atau kegawatdarurat (Yugistyowati, 2020).

Menurut Kementerian Kesehatan Indonesia tahun 2020 angka kelahiran di Indonesia sebesar 4.738.692 bayi dan di Propinsi Riau sebesar 582.233 bayi. Sedangkan angka kelahiran berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar tahun 2020 sebesar 19.530 bayi. Dan angka kelahiran berdasarkan data dari Puskesmas Kuok Kabupaten Kampar tahun 2020 adalah sebesar 348 bayi (Depkes RI, 2020).

Periode segera setelah bayi baru lahir merupakan awal yang tidak menyenangkan bagi bayi. Di dalam uterus janin hidup dan tumbuh dengan segala kenyamanan karena ia tumbuh dan hidup bergantung penuh pada ibunya. Sedangkan, pada waktu kelahiran, setiap bayi baru lahir akan mengalami adaptasi atau proses penyesuaian fungsi – fungsi vital dari kehidupan di dalam uterus ke kehidupan di luar uterus. Adaptasi segera setelah lahir meliputi adaptasi fungsi-fungsi vital (sirkulasi, respirasi, susunan saraf pusat, pencernaan dan metabolisme). Oleh karena itu, bayi baru lahir memerlukan pemantauan ketat dan perawatan yang dapat membantunya untuk melewati masa transisi dengan berhasil

(Yunita & Surayana, 2021).

Jika perawatan neonatal tidak diberikan dengan benar, hal-hal seperti hipotermia, yang dapat menyebabkan hipoksia atau hipoglikemia dan menyebabkan kerusakan otak, dapat terjadi. Neonatus dengan penyakit atau kelainan yang dapat mengakibatkan kecacatan atau kematian seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi atau sepsis, trauma lahir, BBLR, dan sindroma defisiensi, juga akan mengalami komplikasi neonatus jika tidak ditangani dengan tepat. Manajemen Terpadu Bayi Baru Lahir Muda (MTBM), suatu strategi terpadu dalam pengelolaan bayi usia 1 hari sampai 2 bulan, digunakan untuk mengidentifikasi kelainan pernapasan, bawaan, dan anomali yang dikategorikan kuning dan merah pada pemeriksaan (Inayati & Nuraini, 2021).

Kurang baiknya penanganan bayi baru lahir yang lahir sehat akan menyebabkan kelainan-kelainan yang dapat mengakibatkan cacat seumur hidup, kematian misalnya sebagai akibat hipotermi pada bayi baru lahir dapat terjadi *cold stress* yang selanjutnya dapat terjadi hipoksemia atau hipoglikemia dan mengakibatkan kerusakan otak. Akibat selanjutnya adalah perdarahan otak, syok, beberapa bagian tubuh mengeras dan keterlambatan tumbuh kembang. Contoh lain misalnya kurang baiknya pembersihan jalan nafas waktu lahir dapat menyebabkan masuknya cairan lambung kedalam paru-paru yang mengakibatkan kesulitan pernafasan, kekurangan zat asam, dan apabila hal ini berlangsung terlalu lama dapat menimbulkan perdarahan otak, kerusakan otak dan kemudian keterlambatan tumbuh kembang (Wicaksana, 2016).

Ditinjau dari perkembangan dan pertumbuhan bayi periode neonatal merupakan periode yang paling kritis. Pencegahan asfiksia, menjaga suhu tubuh bayi, terutama pada bayi dengan berat badan lahir rendah, pemberian air susu ibu (ASI) dalam rangka menurunkan angka kematian oleh karena diare. Pencegahan terhadap infeksi, pemantauan kenaikan berat badan dan stimulasi psikologis merupakan tugas pokok bagi pemantau kesehatan bayi dan anak. Neonatus pada minggu pertama oleh kondisi ibu waktu hamil dan melahirkan (Aprilia, 2020).

Dalam upaya mencegah komplikasi pada neonatal pemerintah melalui Kementerian kesehatan meluncurkan program USAID (*United States Aids for Internasional Development*) EMAS (*Expanding Maternal And Neonatal Survival*) pada tahun 2019 dengan harapan rumah sakit dan puskesmas di seluruh Indonesia, khususnya di tingkat kabupaten / kota, pentingnya program USAID EMAS dapat membuat perubahan terus menerus dengan memastikan ibu dan bayi baru lahir sehat (Hariani, 2017).

Indikator cakupan pelayanan yang mencerminkan jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan bayi baru lahir dan penurunan angka kematian neonatal dapat dicapai dengan memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berkesinambungan sejak bayi dalam kandungan, saat lahir hingga masa neonatal (Riyanti & Legawati, 2018).

Beberapa hari pertama kehidupan bayi baru lahir sangat penting, perawatan neonatal esensial harus diberikan saat lahir. Ada banyak penyesuaian yang dialami bayi saat mereka bertransisi dari kehidupan di dalam rahim ke kehidupan di luar rahim, termasuk kesadaran umum, penilaian awal, pencegahan kehilangan panas, pemotongan dan perawatan tali pusat, inisiasi menyusui dini (IMD), pencegahan pendarahan, pencegahan infeksi mata, imunisasi, identifikasi, anamnesis, dan pemeriksaan fisik (Wahyuni & Syahda, 2022).

Pemberian ASI eksklusif setelah lahir secara langsung bayi akan mengalami kontak kulit dengan ibunya. Rawat gabung merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan agar ibu dan bayi terjalin proses lekat. Kontak mata, orang tua dan bayi akan mempunyai banyak waktu untuk saling memandang, bayi baru lahir dapat diletakkan lebih dekat untuk dapat melihat pada orang tuanya. Mendengar dan merespon suara antara orang tua dan bayinya sangat penting misalnya bila tangisan bayi pertama membuat mereka yakin bahwa bayinya dalam keadaan sehat. Aroma setiap anak memiliki aroma yang unik dan bayi belajar dengan cepat untuk mengenali aroma susu ibunya. Sentuhan merupakan suatu sarana untuk mengenal bayi baru lahir dengan cara mengeksplorasi tubuh bayi dengan ujung jari. Inisiasi menyusui dini dengan segera yaitu dengan

menempatkan bayi di atas perut ibu maka bayi akan merangkak dan mencari puting susu ibunya sehingga bayi dapat reflek sucking dengan segera (Hariani, 2017).

PBM Nelly Suryani merupakan rumah praktek bidan yang terletak di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Berdasarkan studi Pendahuluan yang dilakukan pada 01 Juli 2022, terdapat 33 ibu bersalin dan bayi lahir normal dengan angka kematian bayi baru lahir nol (0). Pada bulan Januari hingga April 2022 data dari Kunjungan Neonatus 1 (KN1) sebanyak 33 bayi. Kunjungan Neonatus 2 (KN-2) sebanyak 31 bayi dan Kunjungan Neonatus (KN-3) sebanyak 29 bayi baru lahir. Untuk menghindari kegagalan dalam proses adaptasi dan kesulitan bagi bayi, perawatan yang memadai harus diberikan kepada bayi baru lahir. Ikterus neonatorum, sepsis bakteri, hipoglikemia, dan sindrom gangguan pernapasan merupakan komplikasi yang sering terjadi.

Penanganan bayi baru lahir memerlukan upaya bersama tenaga kesehatan khususnya bidan dengan memberikan asuhan komprehensif sesuai dengan PerMenKes RI No.1464/MenKes/2010 sejak bayi dalam kandungan, selama persalinan, segera sesudah melahirkan serta melibatkan keluarga dan masyarakat dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas seperti mengajarkan cara merawat tali pusat, cara memandikan bayi serta cara menyusui yang benar dan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya akan menghasilkan bayi yang sehat

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir Normal di PBM Nelly Suryani Desa Kuok Kecamatan Kuok Tahun 2022**”.

METODE

Metode penelitian ini bersifat deskriptif yaitu untuk menggambarkan atau mendeskripsikan gambaran tingkat pengetahuan pada Ibu Bayi Baru Lahir di PMB Nelly Desa Kuok Kecamatan Kuok

HASIL

Dengan pola pikir Varney, tahap pertama pengelolaan SOAP dalam penelitian ini adalah penilaian data dan pengumpulan data dasar yaitu penilaian data subjektif, penilaian data objektif, penilaian, dan pengelolaan berdasarkan permasalahan yang dikeluhkan oleh Ny. F adalah bayi yang sehat. Respon pasien terhadap intervensi yang telah diberikan diperiksa selama evaluasi berikutnya.

PEMBAHASAN

Pembahasan manajemen asuhan kebidanan di PMB Bidan Nelly Suryani di Desa Kuok, Kabupaten Kampar, selama satu kunjungan dan dua kunjungan rumah akan dijelaskan dalam bab ini. Berdasarkan pembahasan ini, dimungkinkan untuk menentukan apakah ada kesenjangan antara teori dan kasus lapangan yang sebenarnya.

Selama satu jam pertama setelah bayi lahir, perawatan meliputi menjaga bayi tetap hangat, menimbang bayi (3300 gram), merawat tali pusat, memberikan salep mata oxytetracycline 1%, memberikan suntikan vitamin K, melakukan IMD, dan menyusui dini. Prinsipnya adalah menjaga tali pusat tetap kering dan bersih, sehingga perawatan yang tepat sangat penting untuk mencegah infeksi. Salep mata diberikan untuk mencegah infeksi mata. Tujuan pemberian suntikan vitamin K adalah untuk menghentikan pendarahan di otak. Diketahui dari hasil asuhan bayi merawat bayi Anda dalam satu jam pertama, dan tidak ada perbedaan antara apa yang dikatakan dan apa yang dilakukan.

Menurut teori (Simbung & Ohorella, 2021), Inisiasi Menyusu Dini (IMD) merupakan langkah awal dalam keberhasilan dari pemberian ASI Eksklusif. Kolostrum yang terdapat pada ASI berguna untuk meningkatkan kekebalan tubuh bayidan menurunkan AKB karena Hipotermi. Selain itu IMD juga bermanfaat untuk memperlambat hubungan ibu dan bayi serta membuat bayi merasa tenang dan nyaman. Menyusu pada bayi baru lahir merupakan perpaduan antara tiga refleks yaitu refleks mencari, refleks

menghisap, dan refleks menelan. Berdasarkan data tersebut tidak ada kesenjangan antara fakta, teori dan opini.

Menurut (Iramayasari & Marwidah, 2017), Pelayanan kesehatan neonatus adalah pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh tenaga kesehatan yang kompeten kepada neonates sedikitnya dilakukan sebanyak tiga kali kunjungan selama periode 0-28 hari setelah bayi lahir, baik difasilitas kesehatan ataupun kunjungan rumah. Jadwal pelaksanaan kunjungan neonatus adalah dilakukan pada 6-48 jam pertama setelah lahir, kunjungan kedua dilakukan pada 3-7 hari, dan kunjungan terakhir dilakukan pada hari ke 8-28 hari setelah bayi lahir.

Berdasarkan penelitian, Tanda-tanda vital by. Ny. F dalam batas normal. Pemeriksaan tanda-tanda vital bayi mutlak diperlukan, menurut penelitian. Dari pemeriksaan ini dapat diketahui apakah bayi dalam keadaan sehat atau memiliki tanda bahaya seperti hipotermia dan asfiksia.

Secara teoritis, suhu normal bayi adalah antara 36,5 °C dan 37,5 °C (Arti & dkk, 2020). Denyut jantung bayi pada umumnya adalah 120-160 denyut per menit, dan laju pernapasannya berkisar antara 40 hingga 60 kali per menit. Tidak ada perbedaan antara data, teori, atau pendapat tersebut.

Berat badan saat lahir by.Ny.Bayi memiliki berat badan 3300 gram, memiliki panjang badan 52 cm, lingkar kepala 36 cm, dan lingkar dada 34 cm. Peneliti menyatakan bahwa pemeriksaan antropometri pada By.Ny.Menurut teori (Kurniawan & Asthiningsih, 2020) , F normal karena pengukuran antropometri normal meliputi berat badan (2500-4000 gram), PB (48-52 cm), LK (33-35 cm), dan LD (30-38 cm). Berdasarkan data, tidak ada perbedaan antara teori, fakta, atau opini.

Di By.Ny. F Tidak ada kelainan, tidak ada tanda-tanda infeksi pada tali pusat, dan tidak ada kelainan pada anggota badan. Peneliti mengatakan bahwa melakukan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir sangat penting karena dapat membantu kita mengetahui risiko atau masalah yang menyertainya dan juga mencegah bayi menunjukkan tanda-tanda bahaya.

Meneliti data By.Ny.F dengan neonatus fisiologis dan neonatus cukup bulan. Peneliti mengatakan bahwa neonatus fisiologis adalah mereka yang lahir cukup bulan atau sebelumnya, selama tidak ada masalah pada bayi atau neonatus. Hal ini secara fisiologis sesuai dengan teori (Sumi & Isa, 2021), yang menyatakan bahwa bayi baru lahir cukup bulan memiliki berat antara 2500 dan 4000 gram.

Pada usia 3 hari By.Ny.F ditemukan bahwa bayi rewel dan ibu takut memandikan bayinya karena tali pusat bayi belum lepas. Menurut peneliti, bayi rewel bisa saja karena posisi bayi yang merasa tidak nyaman dikarenakan BAB/BAK. Menurut teori oleh (Muslim, 2020), Bayi selalu tampak rewel saat tidur, menangis, dan sulit tidur kembali. Hal ini akan berdampak signifikan terhadap perkembangan fisik dan psikologis anak jika sering terjadi pada pola tidur bayi. Pijat merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan tidur. Bayi yang dipijat akan dapat tidur lebih nyenyak dan memiliki konsentrasi yang lebih baik saat bangun tidur.

Dan untuk ibu yang merasa takut memandikan bayi yang belum lepas tali pusatnya bisa diberikan pendidikan kesehatan perawatan tali pusat dan kebutuhan bayi baru lahir. Hal ini fisiologis dengan teori (Kristatyanari, 2009) Sebaiknya memandikan bayi ditunda sedikitnya dalam 6 jam setelah kelahiran bayi dan teori yang dijelaskan oleh (Welford, 2011) bahwa dalam 24 jam bayi menyusu 12 kali sehingga didapat angka tiap 2 jam sekali dan menyusui bayi asi eksklusif tanpa campuran apapun selam 6 bulan (Febrianti, 2020).

SIMPULAN

Kesimpulannya adalah Ny.F usia 29 tahun P2 A0 H2 yaitu mengalami perubahan yang baik dari hari kehari, pada 6 jam pasca persalinan ibu mengeluhkan nyeri di daerah luka jahitan, pada hari ke empat ibu masih merasakan nyeri di daerah luka jahitan, pada hari ke enam ibu sudah mulai tidak merasakan nyeri di daerah luka jahitan, dan pada hari ke Delapan ibu sudah tidak merasakan nyeri lagi di daerah luka jahitan. Dengan demikian, asuhan yang diberikan pada pasien terlaksana dengan baik.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak terdapat konflik kepentingan didalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah membantu dan mengarahkan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dan dipublikasikan

DAFTAR PUSTAKA

- Abarca, R. M. (2021). Konsep dasar pada neonatus, bayi, balita dan anak prasekolah. In *Nuevos sistemas de comunicaci3n e informaci3n*.
- Achmajidha, A., & dkk. (2016). ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY “S “ DENGAN KEHAMILAN NORMAL (FLOUR ALBUS) DI PBM IZZA DESA BARENG KECAMATAN BARENG KABUPATEN JOMBANG. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Anggraini, Y., & Trisanti, I. (2010). HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN BIDAN TENTANG APN DENGAN TINGKAT KEMAMPUAN PELAKSANAAN APN DALAM PERTOLONGAN PERSALINAN DI KABUPATEN KARANGANYAR. *Maternal*, 3, 14–45.
- Aprilia, W. (2020). Perkembangan pada masa pranatal dan kelahiran. *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 40–55. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/download/6684/4246>
- Arti, M., & dkk. (2020). Manajemen Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir pada Bayi Ny “A” dengan Hipotermi di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tanggal 12 Oktober-01 Desember 2018. *Jurnal Midwifery*, 2(1), 44–51. <https://doi.org/10.24252/jmw.v2i1.13158>
- Depkes RI. (2020). Health Information Systems. In *IT - Information Technology* (Vol. 48, Issue 1). <https://doi.org/10.1524/itit.2006.48.1.6>
- Febrianti, R. (2020). Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Dengan Perawatan Tali Pusat Terbuka. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, XI(1), 56.
- Fuada, A. S., & dkk. (2018). Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny “U” GIP0A0 dengan Kehamilan Normal (Bengkak pada Kaki) Di PMB Lilik Mindajatintintas Amd.Keb Ds. Ceweng Kec. Diwek Kab. Jombang. *Jurnal Kebidanan*, 1(1). <http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/1735/>
- Handayani, L. T. (2018). Kajian Etik Penelitian Dalam Bidang Kesehatan Dengan Melibatkan Manusia Sebagai Subyek. *The Indonesian Journal of Health Science*, 10(1), 47–54. <https://doi.org/10.32528/the.v10i1.1454>
- Hariani, N. J. (2017). (Studi Evaluasi Policy Output dan Policy Outcome Program Expanding Maternal and Neonatal Nurul Jamila Hariani. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 5(3), 1–13.
- Inayati, I., & Nuraini, S. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat Di Desa Sukajaya Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi. *Governance*, 9(2), 44–73. <https://doi.org/10.33558/governance.v9i2.3164>
- Iramayasari, & Marwidah. (2017). Description Of Neonatorum Asfixia Events In H. A. Sulthan Daeng Radja Hospital Bulukumba District. *Life Birth*, 1, 119–126.
- Ismayanah, I., & dkk. (2020). Manajemen Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Pada Bayi Ny “I” Dengan Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Di Rsud Syekh Yusuf Kabupaten Gowa Tanggal 23 Juli - 25 Juli 2019. *Jurnal Midwifery*, 2(2), 60–70. <https://doi.org/10.24252/jm.v2i2a2>
- Kurniawan, M. B., & Asthiningsih, N. W. W. (2020). Hubungan antara Diabetes Melitus Gestasional dan Berat Badan Lahir dengan Kejadian Respiratory Distress Syndrome (RDS) pada Neonatus di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(3), 1805–1812.
- Lubis, nur azizah. (2018). Asuhan Kebidanan komprehensif pada Ny “N” dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) di PMB Nurhayati, SST Desa Jogoroto Kecamatan Jogoroto Kbutaten Jombang.

Universitas Muhamhadiyah Gersik, 01, 1–7.

- Manoe, V. M., & Amir, I. (2016). Gangguan Fungsi Multi Organ pada Bayi Asfiksia Berat. *Sari Pediatri, 5*(2), 72. <https://doi.org/10.14238/sp5.2.2003.72-8>
- Mariana, & dkk. (2022). Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny F Di Praktek Mandiri Bidan Liana Pangkalan Bun. *Jurnal Borneo Cendekia, 6*(1), 121–130.
- Muslim, A. S. (2020). GAMBARAN KUALITAS TIDUR BAYI USIA 6-12 BULAN. *Jurnal Bagus, 02*(01), 402–406.
- Ningsih, S. L., & dkk. (2018). Peran Bidan Dalam Pelaksanaan Permenkes Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan Neonatal Pada Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Kaleroang Sulawesi Tengah. *Soepra, 4*(1), 73. <https://doi.org/10.24167/shk.v4i1.1277>
- Rifani, R., & dkk. (2020). Manajemen Asuhan Kebidanan Bayi Ny. H dengan Berat Badan Lahir Rendah. *Window of Midwifery Journal, 02*(02), 86–94. <https://doi.org/10.33096/wom.vi.180>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17*(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Riyanti, & Legawati. (2018). ARTIKEL PENELITIAN Program Studi Diploma III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika, 3*(2), 115–121. <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/>
- Romlah, I., & dkk. (2018). Analisis Perawatan Tali Pusat Dengan Asi Terhadap Lamanya Waktu Pelepasan Tali Pusat. *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana, 1*(2), 31–39.
- Sumi, S. S., & Isa, W. M. La. (2021). Adaptasi Fisiologis Bayi Baru Lahir melalui Persalinan Normal dengan Lotus Birth dan Tanpa Lotus Birth. *Jurnal Keperawatan Silampari, 5*(1), 148–155. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.2683>
- Wahyuni, I. S., & Syahda, S. (2022). ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR DI PMB NURHAYATI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR TIRIS TAHUN 2022. *Evidence Midwifery Journal, 01*(01), 46–52.
- Wiadnyana, Ida Bagus Suryawan, I. W. bikin, & Sucipta, A. . M. (2018). Hubungan antara bayi berat lahir rendah dengan asfiksia neonatarum di RSUD Wangaya Kota Denpasar. *Intisari Sains Medis, 9*(2), 95–99. <https://doi.org/10.15562/ism.v9i2.167>
- Wicaksana, A. (2016). GAMBARAN PERILAKU IBU NIFAS TENTANG PERAWATAN BAYI SEHARI-HARI DI KELURAHAN BAGAN PETE KOTA JAMBI TAHUN 2011 Hj. [https://Medium.Com/14\(1\), 58–63. https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf](https://Medium.Com/14(1), 58–63. https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf)
- Yugistyowati, A. (2020). Mengoptimalkan kualitas kesehatan neonatus melalui pemberdayaan masyarakat dan komunikasi antar stakeholder. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora, 01*(12), 18–26. <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/194>
- Yulianti, T., & dkk. (2020). Dukungan Petugas Kesehatan dan Kemampuan Ibu Merawat Bayi Baru Lahir. *Indonesian Journal of Hospital Administration, 2*(1), 528–534.
- Yunita, L., & Surayana, D. (2021). Perkembangan Personality Sosial Usia Bayi Dan Toddler. *Jurnal Family Education, 1*(4), 14–22. <https://doi.org/10.24036/jfe.v1i4.20>